

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film yang tayang di penghujung 2014 ini telah masuk kedalam *Box Office Amerika*. Dalam film ini menceritakan tentang seorang alien yang bernama PK yang mana ia kehilangan *remote control* karena dicuri oleh seseorang penduduk pribumi dan ia mencarinya agar bisa pulang ke planet asalnya. film ini banyak mengisahkan adegan tentang adanya toleransi beragama yang terjadi di Negara India.

Penulis berhasil menemukan kesimpulan yang ada di dalam film tersebut, yaitu film PK merupakan film yang mengangkat toleransi antar umat beragama yang terjadi di Negara India bahkan di dunia. Dalam Film ini terdapat banyak sekali adanya perbedaan-perbedaan dari setiap agama, mulai dari cara berpakaian, cara beribadah dan cara sudut pandang yang berbeda tak jarang menyebabkan perpecahan didalamnya.

Islam dalam film “PK” digambarkan dari berbagai aspek yang dilakukan oleh umatnya mulai dari kehidupan bersosial, beribadah serta cara berpakaian yang menjadi representasi simbolik islam. Dari hasil temuann, peneliti menemukan tidak semua simbol tersebut benar dan tepat mewakili Islam sebagai suatu ajaran dari Allah melalui Nabi Muhammad sebagai Rasul-Nya.

Film ini banyak akan makna tentang Toleransi antarumat beragama didalamnya, kita diberikan pelajaran oleh film ini bagaimana seseorang bisa menghargai Agama satu dengan yang lainnya tanpa harus membeda-bedakannya, karena tanda agama tidak diberikan Tuhan dari kita lahir sampai kita mati. Perbedaan dalam agama dibuat oleh manusia itu sendiri, mereka menganggap bahwa agama merekalah yang paling baik dan benar dari pada yang lainnya.

Film ini bisa menjadi refleksi bagi kita saat menghadapi masalah Toleransi beragama. Karena di Indonesia sendiri sering terjadi konflik antar ras, suku dan Agama hal ini menjadidi tugas besar bagi kita khususnya masyarakat Indonesia agar tetap mampu menjaga persatuan di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara.

Jika dianalisa menggunakan teori semiotika yang dikemukakan oleh Charles Sandres Peirce, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Representament (Tanda)

Film ini banyak sekali meunculkan beberapa tanda yaitu berupa cuplikan adegan-adegan tentang toleransi beragama. Bagaimana seseorang bisa menghargai agama satu dengan yang lain tanpa harus membeda-bedakannya, karena tanda agama tidak diberikan tuhan dari kita lahir sampai kita bertemu dengan kematian. Perbedaan daalam agama dibuat oleh manusia itu sendiri, merekalah yang menganggap bahwa agama mereka yang paling baik dan benar.

2. Object

Berdasarkan objek, tanda terbagi menjadi ikon, indeks, dan simbol. Salah satu adegan dimana pada saat umat muslim memandang PK saat membawa anggur ke masjid. Karena bagi umat muslim anggur merupakan minuman yang diharamkan. Walaupun beda tradisi, semua agama mempunyai cara yang berbeda-beda dalam menyembah tuhanya. Adegan ini meninggalkan pesan jika manusia hendadknya menghormati setiap tradisi yang ada. Menghormati berarti tidak memaksakan tradisi agamanya agar diikuti oleh agama lain. Menghormati disini adalah bisa menerima ciri khas tradisi dari setiap agama.

3. Interpretant

Interpretant adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Dalam film ini, begitu banyak interpretasi yang terlihat bahwa mereka mampu menjaga dan memelihara perbedaan di dalam kehidupan yang berdampingan. Dari simbol-simbol tiap agama. Semuanya akanbisa terwujud jika manusia mampu menjaga perbedaan itu.

B. Saran

Saran dari penulis untuk film ini adalah pada beberapa adegan yang seharusnya tidak ditayangkan. Namun diluar itu semua, film ini dapat dijadikan sebagai sebagai pembelajaran bagi para penontonya agar tetap bisa menjaga nilai-nilai toleransi antarumat beragama di Indonesia maupun seluruh dunia.